

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai perilaku jujur dan disiplin siswa.

##### **1. Perilaku Jujur**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku jujur berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Pengisian Angket Perilaku Jujur**

No	Responden	Perilaku Jujur
1	2	3
1	Kurniawati	78
2	Miftakhul	76
3	Imro'atus	79
4	Faizal	84
5	Aghoza	86
6	Riya	83
7	Susanti	78
8	Diana	74
9	Wandha	79
10	Rohmiasih	79
11	Ilma	83

**Bersambung....**

### Lanjutan ....

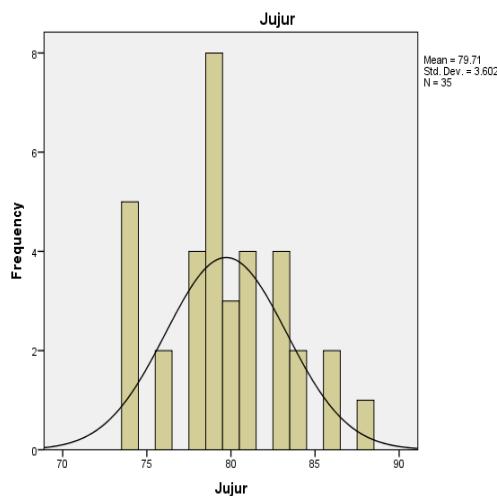
<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Perilaku Jujur</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
12	Kuni	79
13	Amron	81
14	Fandy	80
15	Daris	74
16	Maghfira	88
17	Yeni	80
18	Maya	74
19	Lutfi	81
20	Nur A	81
21	Fatkhi	78
22	Ika	76
23	Sastraa	79
24	Akbar	84
25	Freggy	86
26	Sandy	83
27	Andy	78
28	Ahmad	74
29	Nurhuda	79
30	Dahniar	79
31	Khofifah	83
32	Sholihah	79
33	Khafidatul	81
34	Fredika	80
35	rizky	74

Dengan hasil angket perilaku jujur dapat disimpulkan sebagai berikut:

<b>Statistics</b>		
Perilaku Jujur		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean	79.71	
Median	79.00	
Mode	79	
Range	14	
Minimum	74	
Maximum	88	
Sum	2790	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

**Gambar 4.1**  
**Histogram Perilaku Jujur**



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden perilaku jujur sebanyak 35 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 79.71 sedangkan nilai tengah 79.00 dan nilai yang sering muncul ialah 79,

nilai manimum perilaku jujur 14 dan tertinggi 74 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 88 dan jumlah keseluruhan dari angket perilaku jujur 2790.

## 2. Perilaku Disiplin

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku disiplin berupa angket yang terdiri dari 41 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Pengisian Angket Perilaku Disiplin**

No	Responden	Perilaku Disiplin
1	2	3
1	Kurniawati	165
2	Miftakhul	161
3	Imro'atus	183
4	Faizal	173
5	Aghoza	177
6	Riya	173
7	Susanti	146
8	Diana	146
9	Wandha	168
10	Rohmiasih	164
11	Ilma	160
12	Kuni	178
13	Amron	169
14	Fandy	174
15	Daris	175
16	Maghfira	176
17	Yeni	163
18	Maya	164
19	Lutfi	151
20	Nur A	159
21	Fatkhi	155

Bersambung...

### Lanjutan ...

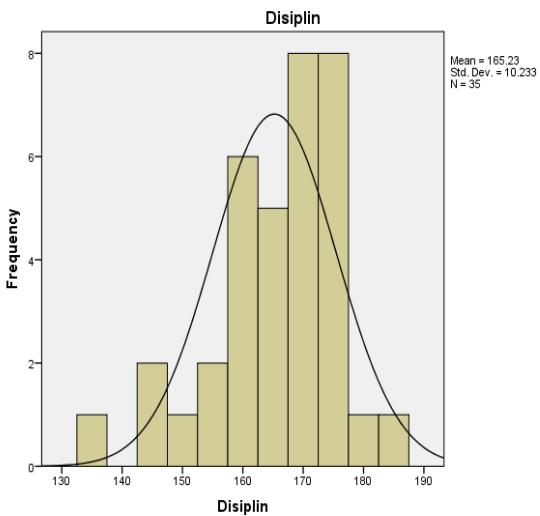
No	Responden	Perilaku Disiplin
1	2	3
22	Ika	156
23	Sastraa	135
24	Akbar	174
25	Freggy	160
26	Sandy	168
27	Andy	162
28	Ahmad	166
29	Nurhuda	169
30	Dahniar	176
31	Khofifah	168
32	Sholihah	159
33	Khafidatul	171
34	Fredika	168
35	rizky	171

**Statistics**

Perilaku Disiplin		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		165.23
Median		168.00
Mode		168
Range		48
Minimum		135
Maximum		183
Sum		5783

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

**Gambar 4.2**  
**Histogram Perilaku Jujur**



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden perilaku jujur sebanyak 35 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 165.23 sedangkan nilai tengah 168.00 dan nilai yang sering muncul ialah 168, nilai manimum perilaku disiplin 48 dan tertinggi 135 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 183 dan jumlah keseluruhan dari angket perilaku disiplin 5783.

### B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data. Uji Prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Normalitas Perilaku Jujur

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.81468382
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Perilaku Disiplin**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46845309
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Perilaku Jujur (Y1), dan Perilaku Disiplin (Y2) menunjukkan nilai  $> 0,05$ , jadi data variabel Y1, dan Y2 berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

### a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Levene, seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
Jujur	.055	1	33	.816
Disiplin	1.645	1	33	.209

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Menurut table 4.5 hasil uji homogenitas yaitu uji Levene dikatakan semuan variabel memiliki varian yang sama apabila nilai Sig. > 0,05. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa untuk Perilaku Jujur harga F = 0,055 dengan signifikansi 0,816 dan untuk Perilaku Disiplin harga F = 1,645 dengan signifikansi 0,209. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk perilaku jujur maupun perilaku disiplin harga F tidak signifikan karena signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik perilaku jujur maupun perilaku disiplin memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian

dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box.s M dengan *IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows* tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Homogenitas Covarian**

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	7.391
F	2.302
df1	3
df2	221558.284
Sig.	.075

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Harga Box's M= 7.391 dengan signifikansi 0, 075. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian < 0,05, maka harga Box's yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0, 075 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis inferensial

##### a. Multivariate analysis of Variance

**Tabel 4.7**

**Descriptive Statistics**

	SKI	Mean	Std. Deviation	N
Jujur	Ikhwan	79.39	5.215	18
	Akhwat	84.35	4.513	17
	Total	81.80	5.433	35
Disiplin	Ikhwan	164.83	4.780	18
	Akhwat	169.47	6.266	17
	Total	167.09	5.953	35

Tabel 2.10 di atas, menunjukkan hasil uji deskriptif. Responden Ikhwan, rata-rata (mean) nilai perilaku jujur sebesar 79,39 dan jumlahnya ada 18 siswa, dan responden Akhwat rata-rata nilai sebesar 83,35 jumlahnya ada 17 siswa. Sedangkan untuk nilai perilaku disiplin dengan skor 90, rata-rata (mean) sebesar 164,83 dan jumlahnya ada 18 siswa, skor 95 rata-rata nilai sebesar 169,47 dan jumlahnya ada 17 siswa.

**Tabel 4.8**

Multivariate Tests <sup>a</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.999	19084.533 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	38169.065	1.000
	Wilks' Lambda	.001	19084.533 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	38169.065	1.000
	Hotelling's Trace	1192.783	19084.533 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	38169.065	1.000
	Roy's Largest Root	1192.783	19084.533 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	38169.065	1.000
X	Pillai's Trace	.301	6.885 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.003	13.771	.897
	Wilks' Lambda	.699	6.885 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.003	13.771	.897
	Hotelling's Trace	.430	6.885 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.003	13.771	.897
	Roy's Largest Root	.430	6.885 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.003	13.771	.897

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.<sup>1</sup>

- a. *Pillai's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil, dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda

---

<sup>1</sup> Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*, (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), 7.

sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik *Pillai's Trace*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.

- b. *Wilk's Lambda* merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih dari dua kelompok variabel independen dan asumsi homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistik *Wilk's Lambda*, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai *Wilk's Lambda* berkisar antara 0-1
- c. *Hotelling's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik *Hotelling's Trace*, pengaruh terhadap model semakin besar.
- d. *Roy's Largest Root* merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai statistik *Roy's Largest Root*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa:  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Y),  $H_a$  : Terdapat pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Y), Nilai  $\alpha = 0,05$ . Dan  $H_0$  ditolak jika  $p$  value (Sig.)  $< 0,05$ . Berdasarkan statistic uji dari tabel Multivariate Test didapat nilai P value (Sig.) = 0,004 dan 0,003, karena p value (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.

**Tabel 4.9**  
**Nilai Uji Manova**

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	Jujur	226.354 <sup>a</sup>	1	226.354	9.718	.004	9.718	857
Intercept	Disiplin	235.161 <sup>b</sup>	1	235.161	10.021	.003	10.021	867
X	Jujur	235400.982	1	235400.982	10106.758	.000	10106.758	1.000
	Disiplin	233772.303	1	233772.303	38596.149	.000	38596.149	1.000
Error	Jujur	226.354	1	226.354	9.718	.004	9.718	857
	Disiplin	235.161	1	235.161	10.021	.003	10.021	867
Total	Jujur	768.618	33	23.291				
	Disiplin	828.235	33	25.098				
Corrected Total	Jujur	236171.000	35					
	Disiplin	234549.000	35					
Corrected Total	Jujur	994.971	34					
	Disiplin	1009.543	34					

a. R Squared = .277 (Adjusted R Squared = .204)

b. R Squared = .233 (Adjusted R Squared = .131)

c. Computed using alpha = .05

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Corrected Model*, *Intercept*, *Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (SKI) (X)*, *Error* dan *Total*. Pada baris Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) ada 2 baris lagi, yaitu Perilaku Jujur (Y1), Perilaku Disiplin (Y2). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap masing-masing variabel

dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig”. dikatakan signifikan apabila nilai sig.  $< 0.05$ .

Dari nilai variabel dependen di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam mempengaruhi perilaku jujur siswa MAN Trenggalek karena nilai P Value (Sig)  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam mempengaruhi perilaku disiplin siswa kelas MAN Trenggalek karena nilai P Value (Sig)  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam terhadap perilaku jujur dan disiplin siswa MAN Trenggalek mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan bahwa untuk perilaku jujur dari nilai signifikansi F sebesar 0,004 dan untuk perilaku disiplin dari nilai signifikansi F sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.